

HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK DENGAN NYERI MUSCULOSKELETAL DISORDERS PADA PEKERJA PABRIK TAHU JAKARTA TIMUR

Sri Yurnia Pratiwi

Abstrak

Latar Belakang: Masalah *musculoskeletal* dihasilkan ketika otot mengalami beban kerja berlebihan yang berkali-kali dalam waktu yang cukup panjang dan mengakibatkan cedera pada sendi, ligamen, dan tendon. Beban kerja juga termasuk ke dalam salah satu faktor yang berkontribusi terhadap masalah muskuloskeletal. **Tujuan:** untuk mengetahui apakah tuntutan fisik pekerja pabrik tahu di Jakarta Timur terkait dengan masalah muskuloskeletal. **Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sebanyak 60 pekerja pabrik tahu berpartisipasi dalam penelitian ini, parameter yang digunakan adalah *oximeter* guna menilai beban kerja fisik dan kuesioner *Nordic Body Map* guna menilai nyeri *musculoskeletal disorders*. **Hasil:** penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman* diperoleh nilai $p=0,16$ ($<0,05$) dan nilai *correlation coefficient* kedua variabel $r=0,311$. **Kesimpulan:** Hal tersebut menandakan ada hubungan antara beban kerja fisik dengan nyeri *musculoskeletal disorders* pada pekerja pabrik tahu Jakarta Timur dengan kategori tingkat moderat.

Kata Kunci: beban kerja fisik, nyeri *musculoskeletal disorders*, *oximeter*, *nordic body map*

THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL WORKLOAD WITH MUSCULOSKELETAL PAIN DISORDERS IN TOFULL FACTORY WORKERS, EAST JAKARTA

Sri Yurnia Pratiwi

Abstract

Background: Musculoskeletal problems are produced when muscles are subjected to excessive work loads many times in a long enough time and result in injuries to joints, ligaments and tendons. Workload is also one of the factors that contribute to musculoskeletal problems. **Objective:** to find out whether the physical demands of tofu factory workers in East Jakarta are related to musculoskeletal problems. **Method:** The research method used is quantitative observational with a cross sectional approach. As many as 60 tofu factory workers participated in this study, the parameters used were the oximeter to assess physical workload and the Nordic Body Map questionnaire to assess musculoskeletal disorders pain. **Results:** this study used the Spearman correlation test to obtain a value of $p = 0.16 (<0.05)$ and the value of the correlation coefficient on physical workload was valued at $r=0.311$ **Conclusion** This indicates that there is a relationship between physical workload and musculoskeletal disorders pain in East Jakarta Tofu factory workers with a moderate level category.

Keywords: physical workload, pain, musculoceletal disorders, oximeter, nordic body map